

5.6 Kesimpulan Dan Saran

5.6.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di PT Prasadha Aneka Niaga Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kecelakaan kerja pada PT Prasadha Aneka Niaga banyak disebabkan karena ketidakdisiplinan pekerja dalam melakukan pekerjaannya seperti tidak mengikuti SOP yang telah dibuat oleh perusahaan, tidak mengenakan APD yang telah ada, serta disebabkan oleh ketidak hati-hatian dalam melakukan pekerjaannya.
2. Berdasarkan metode *Fault Tree Analysis* dapat disimpulkan bahwa pada kecelakaan kerja tangan terkena pisau disebabkan karena alat potong yang tidak sesuai dan operator yang tidak menggunakan sarung tangan. Pada kecelakaan tangan terjepit mesin disebabkan karena pekerja yang kurang berhati-hati, kelelahan saat bekerja dan tidak menggunakan sarung tangan. Pada kecelakaan tangan V-39 karena troli disebabkan kondisi troli yang tidak sesuai , pekerja yang kurang berhati-hati dan pekerja yang kelelahan. Pada kecelakaan kerja terpeleset dikarenakan lantai yang licin, pekerja yang terburu-buru saat berjalan dan lantai pabrik yang licin. Pada kecelakaan kerja terperosok dikamar jemur disebabkan karena kayu yang lapuk, bercanda saat bekerja, pekerja yang kurang hati-hati dan kelelahan saat bekerja.
3. Pengendalian resiko kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan hal-hal kecil seperti memberikan arahan, teguran dan mendisiplinkan pekerja yang melakukan kesalahan saat melakukan pekerjaannya. Hal lain yang dapat dilakukan antara lain melakukan pengecekan terhadap sekat-sekat tempat menjemur blanket basah, menyediakan sarung tangan yang nyaman digunakan pada kondisi pekerjaan yang basah,

menambahkan pegangan pada troli pengangkut blanket basah sesuai dengan antropometri pekerja.

5.6.2 Saran

1. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat perlindungan diri pada waktu mengoperasikan mesin atau sewaktu bekerja. Mengingat faktor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari sedini mungkin.
2. Mengadakan pengarahan dan *training* pada setiap 3 bulan sekali untuk diberikan pengarahan dan kegunaan alat perlindungan diri yang mereka pakai setiap hari.
3. Perlunya sanksi tegas bagi perkerja yang tidak mematuhi SOP dan tidak mengenakan perlengkapan APD.
4. Perlunya menambahkan rambu-rambu berhati-hati pada area tertentu.
5. Perlunya menambah bagian K3 pada perusahaan agar mampu memanajemen resiko dari K3.